

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mendapatkan data dan cara menganalisisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendiskripsikan data secara induktif.<sup>52</sup> Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deksriptif analitik karena penelitian ini bermaksud mendeksripsikan secara komprehensif, holistik, integratif, dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu pendekatan dimaksudkan sebagai usaha mendekatkan masalah yang diteliti dengan sifat proses suatu peristiwa yang terjadi dilapangan.<sup>53</sup>

#### B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pakem, yang berlokasi di Jl. Kaliurang Km 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman. Kode Pos 55582, Telp. (0274)895283, Fax. (0274)898343. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mencari lokasi yang sesuai dengan penelitian ini beserta ketertarikan pada suatu kelebihan yang ada dilokasi tersebut yang merupakan sebuah fenomena yang ada dalam dunia pendidikan saat ini.

---

<sup>52</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.3.

<sup>53</sup> Moh. Kasiran Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm.145

### C. Informan Penelitian

Data *informan* dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem
2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. dan siswa kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Pakem.

### D. Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik dalam penentuan informan dilakukan *purposive sampling*, yaitu peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk mengambil sampel. Peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji, serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Kriteria penelitian antara lain:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pakem sebagai pengatur kebijakan atau tata tertib yang ada di lingkungan sekolah
2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sumber informan yang berjumlah 2 orang, yaitu Sigit Aryanto dan H. Kholisin
3. Siswa kelas X IPA dan IPS SMA Negeri 1 Pakem

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif, jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Bila informasinya mengenai aspek-aspek obyek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklasifikasi, mengukur atau menghitung. Tetapi bila prosesnya menyangkut tingkah laku manusia, maka proses tersebut menjadi jauh lebih kompleks.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 2014

Metode observasi yang peneliti lakukan berupa pengamatan dan pencatatan tentang keadaan SMA Negeri 1 Pakem, keadaan sarana dan prasarana, situasi dan partisipasi aktif terkait strategi pembelajaran berbasis Multiple intelligences dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dilembaga tersebut penulis akan mengamati secara langsung pengamatan pembelajaran, strategi pembelajaran serta pendekatan-pendekatan yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>55</sup> Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawancara pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.<sup>56</sup>

Wawancara yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya serta perkembangan lembaga, keadaan guru serta siswa dan lain-lain. Sedangkan wawancara yang ditujukan kepada pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk memperoleh data mengenai strategi pembelajaran berbasis Multiple intelligences.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang telah ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan,

---

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 193

<sup>56</sup> Ibid., hlm.213

transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>57</sup>

Dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Pakem dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya yaitu: sejarah berdirinya SMA, Visi dan Misi sekolah, saran dan prasarana sekolah serta dokumentasi lainnya.

## F. Keabsahan Data

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, maka dilakukan uji keabsahan data. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas juga mendalam. Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab dan tidak jarang lagi. Semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### c. Triangulasi

Triangulasi data adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.120

sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>58</sup>

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas (*convergent*), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.<sup>59</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu:

- 1) Triangulasi dengan sumber ialah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik ialah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu ialah data pengajian kredibilitas dengan cara mengecek data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Bachtiar S. Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Litera, Vol. 10, Nomor 1, 2010, hlm. 56.

<sup>59</sup>Iskandar Indranata, *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 139.

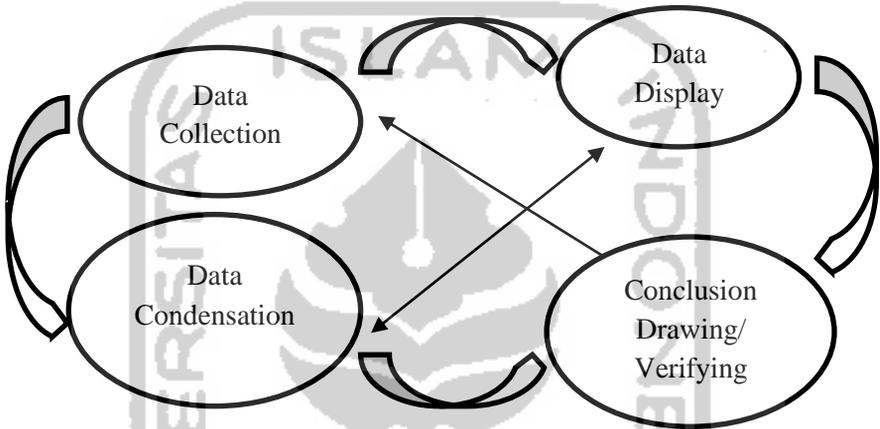
<sup>60</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2007), hlm. 125-127

## G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman 2014



Dalam model interaktif, empat jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Dengan sendirinya peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak aktif diempat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data. Kumparan itu yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Berikut penjelasan secara rinci dari masing-masing proses skema di atas:

### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah data yang belum tersusun secara sistematis, dengan kata lain data tersebut tidak memiliki nilai sama sekali, karena informasinya belum tersusun secara baik, sehingga pengumpulan data sebelum melakukan penelitian sangat penting, supaya mengetahui data yang diperoleh.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan dua cara, yakni dengan observasi dan wawancara kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Metode observasi penulis gunakan untuk menanyakan informasi kepada orang terdekat informan. Sedangkan metode wawancara dilakukan kepada beberapa guru, orang tua dan murid yang menjadi subyek penelitian, yang sebelumnya penulis menanyakan kesediaan para informan untuk mejadi subyek penelitian ini.

## 2. Penyingkatan Data (*Data Condensation*)

Penyingkatan data yang dimaksud di sini adalah mengacu pada proses seleksi, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data yang tampak secara keseluruhan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan lain<sup>61</sup>

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>62</sup> Data yang disajikan berupa narasi atau uraian singkat yang diperkuat dengan catatan tertentu.

## 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dan memverifikasi data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, hal ini karena setelah melakukan penyimpulan tersebut peneliti masih melakukan verifikasi hasil temuan ini ke lapangan, atau dengan melihat kembali pada reduksi data atau display data dan melakukan crosscheck dengan dengan temuan lainnya.

Dengan begitu, kesimpulan yang diambil dapat sebagai pemicu peneliti untuk lebih memperdalam proses observasi dan wawancaranya. Dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat

---

<sup>61</sup>Miles, Matthew B. Michael el Huberman dan Jonny Saldana, *Qualitative Data Analys: A Methods Sourcebook*, Edisi ketiga, (Amerika: Sage Publication, Inc 2014), hlm.12

<sup>62</sup>*Ibid.*, hlm. 13

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika data awal tersebut kemudian didukung data-data kuat dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>63</sup>



---

<sup>63</sup>*Ibid.*, hlm.13-14